

PENYULUHAN DAN EDUKASI TENTANG PEMANFAATAN TANAMAN HERBAL UNTUK KESEHATAN GIGI DAN GUSI DI JEMAAT GKII FILADELFIA FAMILY ALAK

Counseling and Education about The Use of Herbal Plants for Tooth and Gum Health in The GKII FILADELFIA FAMILY ALAK

Yulia Kristyanti^{1*}, Novi W Lutsina¹

¹Prodi S1 Farmasi, Universitas Citra Bangsa Kupang

*Korespondensi: juliakris@gmail.com

Diterima: 01 Oktober 2023

Dipublikasikan: 30 November 2023

ABSTRAK

Pendahuluan: Gereja GKII FAMILY ALAK berada di kecamatan alak NUSA TENGGARA TIMUR. Pada saat ini mempunyai jemaat sekitar 50 keluarga, di antaranya terdiri dari anak dan orang tua. Wilayah greja cukup jauh dari sarana kesehatan dan apotek, harus menempuh belasan kilo dari fasilitas kesehatan terdekat. Yang sering di alami jemaat adalah sakit gigi dan gusi. Di karenakan minim nya pengetahuan bagaimana menjaga kesehatan dan kebersihan rongga mulut. serta Minim nya pengetahuan kebersihan dan kesehatan gigi dan mulut secara benar. Dan pemgetahuan tanaman herbal yang bisa di manfaatkan untuk kesehatan gigi dan mulut. Oleh karena itu, jemaat sering mengalami masalah kesehatan gigi

Tujuan: Untuk mengetahui lebih dalam mengenai pengetahuan dan tingkat pengetahuan kesehatan gigi dan mulut pada jemaat GKII FILADELFIA FAMILY ALAK . Selain itu kegiatan ini juga bertujuan untuk Meningkatkan pengetahuan terhadap kesehatan gigi dan gusi yang mencakup, Pemeliharaan gigi dan gusi, Mampu pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi dan Mengetahui penyakit gigi dan gusi serta cara mengatasinya.

Metode: Penyuluhan kesehatan gigi dan gusi dengan materi penyuluhan yang diberikan berupa cara menyikat gigi yang benar, cara menjaga kesehatan gigi dan gusi serta pemanfaatan tanaman herbal untuk mengatasi sakit gigi dan gusi.

Hasil: Dari 43 orang peserta yang mengikuti Pengabdian masyarakat diperoleh kurang nya tingkat pengetahuan masyarakat tentang penyakit gigi dan gusi serta cara mengatasinya.dengan tanaman herbal.

Simpulan: Tingkat pengetahuan dan kesadaran kesehatan gigi jemaat GKII FILADELFIA FAMILY ALAK meningkat setelah dilakukan penyuluhan.

Kata kunci: Gigi, Gusi, Tanaman Herbal

ABSTRACT

Introduction: Gereja GKII FAMYLI ALAK is in the Alak sub-district, EAST NUSA TENGGARA. Currently there are around 50 families in the congregation, including children and parents. The church area is quite far from health facilities and pharmacies, having to travel dozens of kilometers from the nearest health facility. What people often experience is tooth and gum pain. This is due to the lack of knowledge on how to maintain oral health and cleanliness. Minimal knowledge of proper dental and oral hygiene and health. And knowledge of herbal plants that can be used for dental and oral health. Therefore, congregants often experience dental health problems

Objective: To find out more about the knowledge and level of dental and oral health in the GKII FILADELPHIA FAMILY ALAK congregation. Apart from that, this activity also aims to increase knowledge about dental and gum health which includes, caring for teeth and gums, being able to use herbal plants for healthy teeth and gums and knowing about tooth and gum disease and how to deal with it.

Method: Dental and gum health education with educational material provided in the form of how to brush your teeth correctly, how to maintain healthy teeth and gums and the use of herbal plants to treat tooth and gum pain.

Results: Of the 43 participants who took part in community service, it was found that there was a lack of public knowledge about tooth and gum disease and how to overcome it with herbal plants.

Conclusion: *The level of knowledge of the GKII FILADELPHIA FAMILY ALAK congregation increased from quite good to good after the counseling was carried out*

Keywords: *Teeth, Gums, Herbal Plants*

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian dari kesehatan tubuh yang tidak dapat dipisahkan satu sama lainnya. Jika kesehatan gigi dan mulut terganggu maka berpengaruh terhadap kesehatan tubuh sehingga mempengaruhi kualitas sumber daya manusia. Salah satu masalah kesehatan gigi dan mulut yang sering terjadi pada anak-anak dan orang dewasa yaitu gigi berlubang (Tarigan, 2016). Indonesia terkenal kaya akan berbagai macam keanekaragaman hayati tumbuhan di dunia ini. Tumbuhan yang hidup berkembang di bumi Indonesia terdiri atas puluhan ribu jenis spesies tumbuhan maka ribuan spesies tumbuhan di antaranya dapat digunakan sebagai bahan alam untuk kesehatan gusi dan gigi Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 menjelaskan tentang definisi obat tradisional. Bahan alam atau racikan bahan alam yang berasal dari bagian tumbuhan, bagian hewan, mineral dari alam, sediaan sarian (galenik), atau campuran komposisi dari semua bahan alam merupakan definisi obat tradisional. Obat tradisional digunakan untuk pengobatan secara turuntemurun dan diaplikasikan sesuai resep masing-masing norma di masyarakat. Penduduk Indonesia sebagian besar menggunakan racikan bahan alam dalam mengatasi gangguan penyakitnya dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada 2013 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional sebanyak 30,4% dan masyarakat memanfaatkan ramuan obat tradisional dari bahan alam. Sementara itu, Riskesdas tahun 2010 menunjukkan bahwa penduduk Indonesia di atas usia 15 tahun pernah minum jamu dan merasakan manfaat minum jamu dalam kehidupan sehari-hari (Kementerian Kesehatan RI, 2018). Pemanfaatan bahan alam menggunakan tanaman obat juga dipakai masyarakat untuk mencegah masalah kesehatan gigi dan mulut serta mengobati penyakit gigi dan mulut kita. Tanaman obat yang dipakai masyarakat memanfaatkan tumbuhan sekitar rumah. Tanaman sekitar rumah tangga dikenal sebagai tanaman obat keluarga (TOGA).

Indonesia terkenal kaya akan berbagai macam keanekaragaman hayati tumbuhan di dunia ini. Tumbuhan yang hidup berkembang di bumi Indonesia terdiri atas puluhan ribu jenis spesies tumbuhan maka ribuan spesies tumbuhan di antaranya dapat digunakan sebagai bahan alam untuk obat tradisional (Sarson, Wuisan, & Awaloei H, 2014). Undang-Undang Nomor 36 bahan alam yang berasal dari bagian tumbuhan, bagian hewan, mineral dari alam, sediaan sarian (galenik), atau campuran komposisi dari semua bahan alam merupakan definisi obat tradisional. Obat tradisional digunakan untuk pengobatan secara turuntemurun dan diaplikasikan sesuai resep masing-masing norma di masyarakat. Penduduk Indonesia sebagian besar menggunakan racikan bahan alam dalam mengatasi gangguan penyakitnya dengan memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional. (Kementerian Kesehatan RI, 2020). Data Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) pada 2013 menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia memanfaatkan pelayanan kesehatan tradisional sebanyak 30,4% dan masyarakat memanfaatkan ramuan obat tradisional dari bahan alam.

Penyuluhan kesehatan gigi dan gusi dengan materi penyuluhan yang diberikan berupa cara menyikat gigi yang benar, cara menjaga kesehatan gigi dan gusi serta pemanfaatan tanaman herbal untuk mengatasi sakit gigi dan gusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Acara penyuluhan 30 Juli 2023. Tim pelaksana berangkat jam 8 pagi dari KAMPUS UCB menuju GEREJA dan tiba pukul 09.00 Wita, sesampainya disana tim disambut oleh pengurus GEREJA dan bapak pendeta, Setelah acara ramah tamah, kami melanjutkan mengikuti ibadah dahulu, setelah ibadah, acara dimulai dengan pembukaan dan sambutan oleh bapak pendeta Aryon Prata, kemudian pembagian snack. Setelah itu masuk ke acara utama yaitu penyuluhan mengenai kesehatan gigi dan gusi. Tim penyuluh menjelaskan tentang bagaimana gigi dan gusi bisa sakit, serta cara mencegah dan merawat kesehatan gigi, serta cara menyikat gigi yang baik dan benar dan cara pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi. jemaat mendengarkan dengan antusias. Setelah tim penyuluh selesai memberikan penyuluhan, di adakan sesi tanya jawab. Setelah keseluruhan acara selesai tim pelaksana berfoto bersama, pendeta, pengurus beserta seluruh jemaat. Dan diakhiri dengan doa penutupan acara serta pemberian kenang-kenangan kepada gereja Diharapkan dengan penyuluhan ini akan meningkatkan pengetahuan jemaat mengenai bagaimana menjaga kesehatan gigi dan mulut serta cara menyikat gigi yang benar, dan bisa memanfaatkan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi.



Gambar 1. Kegiatan Edukasi dan penyuluhan



Gambar 2. Kegiatan foto bersama

SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang kami lakukan terhadap 43 orang peserta diperoleh kesimpulan setelah mengikuti penyuluhan peserta mengetahui cara pemanfaatan tanaman herbal untuk kesehatan gigi dan gusi

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada berbagai pihak atas segala bimbingan, bantuan, dorongan, moril maupun materil dalam menyelesaikan proposal ini. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada keluarga besar Greja GKII FAMYLI ALAK berada di kecamatan alak NUSA TENGGARA TIMUR, Rektor Universitas Citra Bangsa Kupang, Ketua LPM Universitas Citra Bangsa Kupang, Kepala Bidang P2M, Segenap dosen, staf karyawan dan karyawan Program Studi Sarjana Farmasi Universitas Citra Bangsa Kupang.

REFERENSI

- Armanty, Harman D.T. 2013. Efektivitas Anti Bakteri Ekstrak Daun Sirih (Piper Betle L.) Terhadap Bakteri Enterococcus Faecalis. Fakultas Kedokteran Gigi. Universitas Hassanudin.
- Kementerian Kesehatan RI. 2018. Laporan Nasional Riskesdas Kesehatan Gigi dan Mulut. Jakarta : Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Reca., & Mardiah, A. 2019. Hubungan Pengetahuan dan Sikap Masyarakat dengan Pewarnaan Gigi (Stain) di Desa Peuniti Kota Banda Aceh. Jurnal Bahana Kesehatan Masyarakat. 3 (1) :15-19.
- Tandilangi, Mintjelungan & Wowor. 2016. Efektivitas Dental Health Education dengan Media Animasi Kartun terhadap Perubahan Perilaku Kesehatan Gigi dan Mulut Siswa SD Advent 02 Sario Manado. Jurnal e-Gigi (eG), 4, 106-110
- Yanti G. M., Lilianti, E. 2016. Efektifitas berkumur rebusan daun sirih 10% dibandingkan obat kumur yang mengandung Cetylpyridinium chloride terhadap penurunan jumlah bakteri rongga mulut. Jurnal PDGI. 65 (1) : 1-5



This is an open access article under the [CC BY-NC](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/) 4.0 license.